

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Cross sectional*. Desain ini yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat itu (Nursalam, 2008) untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan lansia dalam memanfaatkan posyandu di posyandu lansia Margomulyo Desa Nglengis, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam 2008). Populasi pada penelitian ini adalah semua lansia yang berada di Posyandu Margomulyo Desa Nglengis, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta yaitu 53 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat, 2007).

Jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah total sampling atau 53 orang lansia yang mengikuti posyandu lansia Margomulyo Desa Nglengis, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

Kriteria inklusi lansia sebagai berikut:

1. Lansia laki-laki dan perempuan yang berusia 60 tahun ke atas.
2. Berada di wilayah Posyandu.
3. Mampu berkomunikasi secara verbal dan tidak mengalami gangguan pendengaran.
4. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi lansia sebagai berikut:

1. Lansia yang mengundurkan diri
2. Lansia yang pergi dalam waktu yang lama

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di wilayah kerja Posyandu Margomulyo Desa Nglengis, Sitimulya, Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dari penelitian ini adalah keaktifan lansia dalam memanfaatkan posyandu di posyandu lansia Margomulyo Desa Nglengis, Sitimulyo, Piyungan, Bantul Yogyakarta.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, kondisi kesehatan, sikap, dan jarak.

E. Definisi Operasional

1. Variabel Terikat

Keaktifan lansia dalam memanfaatkan posyandu lansia. Dengan parameter, memanfaatkan posyandu apabila hadir tiap bulan dalam 1 tahun terakhir berkunjung dengan melihat dari buku kunjungan posyandu atau KMS. Dengan kriteria :

- a. Tidak aktif apabila berkunjung 0-5 kali dalam kurun waktu 1 tahun.
 - b. Aktif apabila berkujung 6-12 kali dalam kurun waktu 1 tahun.
- Skala pengukuran nominal.

2. Variabel Bebas

Faktor-faktor yang berhubungan adalah hal-hal yang berkontribusi terhadap keaktifan lansia dalam memanfaatkan posyandu lansia yang meliputi:

- a. Umur adalah jumlah tahun yang ditihung dari kelahiran responden sampai dengan dilakukan penelitian.
Dikelompokkan menjadi: umur (1) Usia lanjut berisiko (lebih

- dari 70 tahun), (2) usia lanjut (60-69 tahun). Skala pengukuran nominal.
- b. Jenis kelamin adalah jenis kelamin responden secara biologi yaitu (1) laki-laki dan (2) perempuan. Skala pengukuran nominal.
- c. Pendidikan atau tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang dicapai responden. Diperoleh dari pengakuan responden. Kemudian dikategorikan sebagai berikut : (1). pendidikan rendah (tidak sekolah - tidak tamat SMP), (2) Pendidikan tinggi (SMA dan perguruan tinggi) dan. Skala pengukuran nominal.
- d. Pekerjaan adalah mata pencaharian responden untuk memenuhi kebutuhan hidup saat dilakukan penelitian, yaitu (1) tidak bekerja dan (2) bekerja menurut pernyataan responden. Skala pengukuran nominal.
- e. Pengetahuan adalah penilaian responden terhadap pengertian, manfaat, sasaran dan kegiatan posyandu lansia. Data diperoleh melalui kuisioner dengan memberikan pernyataan ya atau tidak sesuai dengan pengetahuan mereka. Kemudian dikategorikan sebagai berikut: (1) pengetahuan kurang (0-50%) dan (2)

pengetahuan baik (51%-100%). Skala pengukuran adalah nominal.

- f. Kondisi kesehatan adalah keadaan sehat pada jasmani dan tidak mengalami gangguan atau penyakit psikis misalnya kondisi penglihatan, pendengaran, tekanan darah, gula darah, sakit pinggang dan kesulitan tidur yang diukur dengan (1) tidak adanya tanda dan (2) adanya gejala atau keluhan yang dirasakan oleh responden saat mendatangi posyandu lansia. Skala pengukuran nominal.
- g. Sikap adalah reaksi terhadap adanya posyandu lansia ditempat tersebut. Sikap lansia terhadap manfaat posyandu, pelayanan kader, pelayanan yang diberikan dan fasilitas-fasilitas kesehatan yang ada diposyandu lansia. Data diperoleh melalui kuisioner yang diberikan kepada responden tentang posyandu dan responden menjawab setuju dan tidak setuju sesuai dengan sikap mereka. Kemudian dikategorikan sebagai berikut: (1) sikap kurang (0-50%) dan (2) sikap baik (51%-100%). Skala pengukuran yang digunakan adalah nominal.
- h. Jarak tempuh tempat tinggal lansia ke posyandu. Data diperoleh dari kuisioner dengan parameter : (1) jauh, bila lansia mengatakan jauh dengan jalan kaki ditempuh dalam waktu

lebih 15 menit dan (2) dekat, bila lansia mengatakan dekat jarak tempuh kurang dari 15 mneit dengan jalan kaki. Skala pengukuran nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Lembaran tersebut dibagikan kepada respoden/lansia yang melakukan kunjungan ke posyandu lansia. Pertanyaan yang diberikan berupa pertanyaan tertutup dan dijawab langsung oleh responden tanpa diwakili orang lain. Kuisoner terdiri umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, kondisi kesehatan, sikap, dan jarak.

Kuisoner untuk pengukuran pengetahuan disusun dengan jawaban benar dan salah sedangkan pengukuran sikap lansia terhadap posyandu disusun dengan jawaban setuju dan tidak setuju. Kuisoner terdiri dari item favourable (positif) dan unfavourable (negatif), untuk item favourable pilihan benar diberi skor 1 dan yang salah diberi angka 0. Pada item unfavourable jawaban benar skor 0 dan jawaban yang salah diberi angka 1. Perhitungan skor dengan menjumlahkan skor tiap item dari masing-masing responden dibagi dengan skor total atau angka tetinggi kemudian dikalikan 100 %. Skor pengetahuan dan sikap dikategorikan menjadi : kurang (0-50%) dan baik (51%-100%).

Kuisoner untuk mengukur kondisi kesehatan lansia disusun dengan pilihan ya atau tidak dan nanti dijumlahkan ada berapa gejala yang dirasakan oleh lansia, perhitungan skor dengan menjumlahkan skor tiap item dan dijumlahkan. Skor kondisi kesehatan dikategorikan menjadi: tidak sehat (4 – 7 gejala) dan sehat (0 – 4 gejala). Untuk mengetahui apakah suatu instrument mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya diperlukan pengujian validitas. Uji validitas dilakukan di dusun Pundong dengan 30 responden. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap item pernyataan dengan skor total. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *Pearson product moment*. adapun rumus korelasi product moment (Arikunto, 2010) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas

X = skor pertanyaan tiap nomor

Y = skor total

N = jumlah responden

Keputusan uji:

Bila r hitung lebih besar dari r tabel \rightarrow H_0 ditolak, artinya variabel valid.

Bila r hitung lebih kecil dari r tabel \rightarrow H_0 diterima, artinya variabel tidak valid.

Sebelum membandingkan hasil r hitung dengan r tabel, terlebih dahulu mencari r tabel dengan menggunakan rumus: jumlah responden (n) - 2, yaitu $30 - 2 = 28$, nilai r tabel adalah 0,361 dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) (Nugroho, 2011). Hasil uji valid untuk kuisioner pengetahuan dan sikap yang terdiri dari 20 soal didapatkan semua item valid.

Uji reliabilitas untuk kuisioner menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2006).

$$r_{II} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma l^2} \right]$$

Keterangan:

r_{II} = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σl^2 = Varians total

Instrument dikatakan reliable jika nilai alpha $> 0,6$. Uji reliabilitas instrument yang diperoleh hasil koefisien alpha untuk kuisioner pengetahuan sebesar 0,791 dan kuisioner sikap sebesar 0,916

sehingga hasil tersebut adalah reliable karena lebih $> 0,6$ (Arikunto, 2009).

Adapun kisi-kisi kuisioner adalah sebagai berikut :

No.	Item	No item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Pengetahuan			
	a. Pengertian posyandu.	1, 3,	2	
	b. Sasaran posyandu.	4,	5	
	c. Manfaat posyandu.	6, 7, 8,9,11	10, 12, 13	
	d. Kegiatan posyandu.	14,15,16,17,18,19,20		20
2.	Kondisi kesehatan.	1,2,3,4,5,6,7		7
3.	Sikap lansia			
	a. Sikap lansia terhadap posyandu.	1,2,3,4,5		
	b. Sikap lansia terhadap kader.		6,8	
	c. Sikap lansia petugas kesehatan.	9,10,11	12	
	d. Sikap lansia terhadap sarana kesehatan.	13,	14,15	
	e. Sikap lansia terhadap jenis pelayanan.	16,17,18,20	19	20

G. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dari subjek penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi dengan menggunakan kuesioner. Lansia yang memenuhi kriteria inklusi didatangi oleh peneliti melalui kunjungan rumah (home visit) untuk memperoleh data penelitian yang

dibutuhkan. Selanjutnya responden diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta diminta untuk mengisi formulir *informed consent*, setelah itu peneliti memberikan kuisioner kepada responden secara langsung dan memberikan penjelasan tentang pengisian kuisioner. Bagi lansia yang tidak bisa membaca didampingi oleh peneliti atau asisten peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bahasa jawa saat membacakan kuisioner kepada lansia yang tidak bisa membaca dan yang tidak bisa menggunakan bahasa Indonesia.

Data sekunder diperoleh dengan melihat daftar kehadiran atau kunjungan di posyandu. Proses pengambilan data, peneliti dibantu oleh asisten sebanyak tiga orang. Asisten peneliti adalah mahasiswa psik fkmuy semester delapan. Sebelum pengambilan data, asisten peneliti mendapatkan penjelasan tentang prosedur penelitian kuisioner dan tugas asisten penelitian

H. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

Pengelolaan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data.

a. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan data tersebut terisi semua, jelas, relevan, dan konsisten, editing dilakukan pada hasil pengukuran semua variabel penelitian.

b. Coding

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi angka (memberikan kode), sehingga akan mempermudah dalam pengelolaan data.

c. Processing

Yaitu memperoleh data dengan memasukkan data dari kuesioner ke paket program computer.

d. Cleaning

Pembersihan dan merupakan kegiatan pencegahan kembali apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisa univariat untuk menjelaskan variable independen (bebas) yaitu faktor-faktor yang berhubungan keaktifan lansia

dalam memanfaatkan posyandu lansia yaitu Umur, Jenis kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Kondisi Kesehatan, pengetahuan dan sikap yang dibuat dalam bentuk kuesioner dan untuk menjelaskan variabel dependen (terikat) yaitu keaktifan lansia memanfaatkan posyandu lansia.

b. Analisis bivariat

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variable independen dan dependen serta menguji perbedaan proporsi/persentase antara kelompok data dan kedua variable tersebut dalam bentuk uji kategori maka uji statistik yang digunakan adalah uji fisher exact test pada tingkat kepercayaan 95% dengan menggunakan program komputer, dimana taraf signifikan sebesar 0,05 sehingga bila ditemukan hasil analisa statistic $p < 0,05$ maka variable diatas dinyatakan berhubungan secara signifikan.

I. Etik Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: *Informed consent, anonymity, confidentiality*. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan supaya responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika

subjek bersedia menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka penelitian harus menghormati hak klien. Anonymity (tanpa nama), tidak dicantumkan nama responden pada lembar pengukuran data, hanya menulis kode nama pada lembar pengumpulan data. Confidentiality (kerahasiaan), peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan untuk hasil riset.